

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah 3 jurnal dan satu asuhan keperawatan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pengkajian pada lansia yang mengalami nyeri kronis pada penderita *rheumatoid arthritis* biasanya ditandai dengan mengeluh nyeri, merasa depresi (tertekan), tampak meringis, gelisah, tidak mampu menuntaskan aktivitas, merasa takut mengalami cedera berulang, bersikap protektif (mis. posisi menghindari nyeri), waspada, pola tidur berubah, anoreksia, fokus menyempit, dan berfokus pada diri sendiri. Pengkajian nyeri pada *rheumatoid arthritis* dapat diukur dengan metode PQRST dan *Numeric Rating Scale* (NRS) yaitu skala yang menggunakan angka dari 0 hingga 10.
2. Diagnosa keperawatan pada pasien *rheumatoid arthritis* yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis ditandai dengan mengeluh nyeri, merasa depresi (tertekan), tampak meringis, gelisah, tidak mampu menuntaskan aktivitas, merasa takut mengalami cedera berulang, bersikap protektif (mis. posisi menghindari nyeri), waspada, pola tidur berubah, anoreksia, fokus menyempit, dan berfokus pada diri sendiri.
3. Intervensi keperawatan pada pasien *rheumatoid arthritis* yaitu dengan penerapan terapi kompres hangat air rebusan jahe.
4. Implementasi terapi kompres hangat air rebusan jahe dilakukan 2 kali dalam seminggu dipagi dan sore hari dengan durasi 20 menit sesuai standar operasional prosedur (SOP).
5. Evaluasi keperawatan pada pasien *rheumatoid arthritis* didapatkan bahwa pemberian terapi kompres hangat air rebusan jahe terbukti efektif terhadap penurunan nyeri pada lansia dengan *rheumatoid arthritis*.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil *literature review* pada asuhan keperawatan gerontik dengan penerapan terapi kompres hangat air rebusan jahe untuk menurunkan nyeri pada pasien *rheumatoid arthritis*, maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca khususnya:

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini, bagi masyarakat khususnya lansia bahwa terapi kompres hangat air rebusan jahe bisa digunakan sebagai salah satu penerapan terapi non farmakologi untuk menurunkan nyeri pada penderita *rheumatoid arthritis* dan agar mengetahui cara menangani nyeri dengan menggunakan penerapan terapi kompres hangat air rebusan jahe.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini dapat dijadikan sebagai data dasar dan informasi tentang asuhan keperawatan gerontik dengan penerapan terapi kompres hangat air rebusan jahe untuk menurunkan nyeri pada pasien *rheumatoid arthritis*.

3. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya)

Lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pembekalan, pengetahuan, dan keterampilan pada mahasiswa terutama dalam memberikan asuhan keperawatan gerontik.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Menjadi data dasar untuk penelitian menggunakan metode *literatur review* dengan menggunakan populasi dan sample lebih banyak dan kriteria inklusi lebih homogen dan dapat dilakukan selanjutnya dengan metode penelitian primer yaitu dilakukan secara langsung yakni melakukan asuhan keperawatan gerontik dengan penerapan terapi kompres hangat air rebusan jahe untuk menurunkan nyeri pada pasien *rheumatoid arthritis*. Dan untuk menjadi bahan perbaikan dalam asuhan keperawatan khususnya gerontik untuk melakukan pengkajian psikogerontik sebagai ciri khas dalam asuhan keperawatan gerontik dan untuk mengetahui kondisi lansia.